

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel rasio kemandirian keuangan daerah berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pemerintah provinsi di Indonesia dengan arah koefisien negatif. Semakin tinggi nilai rasio kemandirian keuangan daerah, maka semakin rendah kemungkinan pemerintah provinsi di Indonesia mengalami *financial distress*. Artinya, rasio kemandirian keuangan mampu memprediksi *financial distress* pemerintah provinsi di Indonesia.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel derajat desentralisasi berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pemerintah provinsi di Indonesia dengan arah koefisien positif. Semakin tinggi nilai derajat desentralisasi, maka semakin tinggi kemungkinan pemerintah daerah mengalami *financial distress*. Artinya, derajat desentralisasi mampu memprediksi *financial distress* pemerintah provinsi di Indonesia.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *position government wealth ratio* berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pemerintah provinsi di Indonesia dengan arah koefisien negatif. Semakin tinggi nilai *position government wealth ratio*, maka semakin rendah kemungkinan pemerintah daerah mengalami *financial distress*. Artinya, *position government wealth ratio* mampu memprediksi *financial distress* pemerintah provinsi di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang penulis berikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah provinsi di Indonesia diharapkan lebih meningkatkan Pendapatan Asli Daerah masing-masing agar tingkat ketergantungan terhadap bantuan pemerintah pusat semakin rendah sehingga dapat terhindar dari *financial distress*.
2. Pemerintah daerah provinsi di Indonesia diharapkan lebih mengoptimalkan kontribusi Pendapatan Asli Daerah masing-masing agar pendapatan yang dimiliki semakin tinggi sehingga mampu untuk menyelenggarakan desentralisasi sehingga dapat terhindar dari *financial distress*.
3. Pemerintah daerah provinsi di Indonesia diharapkan lebih mengoptimalkan pendapatan daerah masing-masing agar tersedianya dana yang cukup untuk memberikan pelayanan publik sehingga dapat terhindar dari *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, K. F. 2012. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kemungkinan *Financial Distress*". *Accounting Analisis Journal*. Vol. 1. No. 2.
- Bisma, I. D. G, dan H. Susanto. 2010. "Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2003-2007". *GaneC Swara Edisi Khusus*. Vol. 4. No. 3. Hal. 78.
- Daniel, I. R. 2019. "Analisis Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Status *Financial Distress* Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2013-2017". *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Faud, M. R. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Ghalia Indonesia: Bogor. Hal. 5,136,137.
- Fitriana, Y. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Prediksi *Financial Distress*". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariatee dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. Hal. 103,107,134.
- Halim, A, dan M. S. Kusufi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat. Hal.278.
- Hasan, M, dan Y. Nurhidayat. 2016. *Laporan Analisis Anggaran Daerah 2016 Hasil Penelitian di 70 Kabupaten/Kota*. Seknas FITRA dan *The Ford Foundation*: Jakarta. Hal. 16.
- Husniati, S, Fitriasuri, dan R. Wahasusmiah. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress*". *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Global Competitive Advantage*.
- Juliandi, A, dkk. 2016. *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli: Medan. Hal. 23,65,68,158,160,163.
- Kementerian Keuangan. 2019. "Belanja Pemerintah Pusat". *APBN Kita Kinerja dan Fakta*. Edisi Januari 2019. Kementerian Keuangan. Jakarta.
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Edisi Ketiga. UPP STIM YPKM: Yogyakarta. Hal. 9,87-92,140.

- Muhyiddin, N, M. I. Tarmizi, dan A. Yulianita. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Salemba Empat: Jakarta. Hal. 26,57,70,74.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Kencana: Jakarta. Hal. 48.
- Plummer, E, P. D. Hutchison, dan T. K. Patton. 2007. "GASB No. 34's *Governmental Financial Reporting Model: Evidence On Its Information Relevance*". *The Accounting Review*. Vol. 82. No. 1.
- Pratiwi, M. G. 2018. "Prediksi Status *Financial Distress* Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia Tahun 2014". *Publikasi Ilmiah*. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyatno, D. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Gava Media: Yogyakarta. Hal. 39,40,48,50,56.
- Purwanto, E. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Hal. 65,77,85.
- Republik Indonesia. 2000. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- _____. 2010. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- _____. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- _____. 2015. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- _____. 2019. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sartika, D. 2016. "Analisis Prediksi *Financial Distress* Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia Periode 2011-2013". *Publikasi Ilmiah*. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutaryo, B. Sutopo, dan D. Setiawan. 2010. "Nilai Relevan Informasi Laporan Keuangan Terkait *Financial Distress* Pemerintah Daerah". *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.

Syurmita. 2014. "Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Prediksi *Financial Distress*". *Konferensi Regional Akuntansi (KRA)*.

Wulandari, I, Nugraeni, dan Z. Wafa. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pemerintah Daerah". *Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana*. Vol. 4. No. 2.